

**PENGEMBANGAN WISATA RELIGI BUYUT TRUSMI TERHADAP
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA TRUSMI WETAN
KABUPATEN CIREBON BERDASARKAN HUKUM EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Hukum dan Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2022 M/1443 H**

**PENGEMBANGAN WISATA RELIGI BUYUT TRUSMI TERHADAP
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA TRUSMI WETAN
KABUPATEN CIREBON BERDASARKAN HUKUM EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Hukum dan Ekonomi Islam

Oleh :

NUR KOMARIAH

NIM 1808202052

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2022 M/1443 H**

ABSTRAK

Nur Komariah. NIM: 1808202052. “PENGEMBANGAN WISATA RELIGI BUYUT TRUSMI TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA TRUSMI WETAN KABUPATEN CIREBON BERDASARKAN HUKUM EKONOMI SYARIAH”, 2022.

Indonesia memiliki banyak potensi serta peluang yang besar untuk menjadi sebuah destinasi wisata bagi bangsa lain, karena Indonesia memiliki keindahan budaya dan daya tarik. Keragaman budaya dan religi di Indonesia berpotensi untuk dikembangkan menjadi wisata budaya dan religi. Kementerian Pariwisata menilai Cirebon memiliki potensi destinasi wisata yang lengkap yaitu budaya, alam, religi, kuliner maupun sejarah. Pengembangan obyek wisata religi Makam Ki Buyut Trusmi diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap daerah dan mendorong masyarakat sekitar dalam peluang usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas lebih lanjut tentang analisis Pengembangan Wisata Religi Buyut Trusmi Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Trusmi Wetan Kabupaten Cirebon Berdasarkan Hukum Ekonomi Syariah, jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yakni mendeskripsikan fenomena-fenomena dari sudut atau perspektif informan. data yang dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun hasil dari penelitian ini, yaitu Pertama, Terdapat beberapa pengelolaan objek wisata religi makam Ki Buyut Trusmi Desa Trusmi Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon, diantaranya: menerapkan fungsi manajemen, seperti perencanaan yang bahwasanya mempunyai perencanaan yang matang untuk menjaga eksistensi Makam Ki Buyut Trusmi. Dalam struktur organisasi yang ada pada pengelolaan Makam Ki Buyut Trusmi dijalankan sepenuhnya oleh garis keturunan. Pada pelaksanaannya sudah dijalankan oleh kuncen, Ini terlihat ketika kuncen memantau langsung pekerjaan yang dilakukan oleh orang-orang disana ketika kegiatan acara. Serta pengawasan di Makam Ki Buyut Trusmi sudah baik terlealisasinya semua kegiatan program kerja dengan sangat baik. Kedua, Dampak perekonomian terhadap peningkatan ekonomi masyarakat secara umum, baik dari pedagang kecil hingga ke pedagang dalam skala besar sama-sama mampu menghasilkan keuntungan. Ekonomi masyarakat secara tidak langsung berpengaruh baik area yang berdekatan dengan makam ataupun masih dalam ruang lingkup area Plered. Masyarakat yang berada disekitar area makam lebih mengutamakan momentum acara untuk mendapatkan hasil yang lebih seperti, memayu (pergantian atap), 1 suro, muludan, syawalan 1, dan juga kegiatan ganti sirab 4 tahun sekali. Ketiga, Kekayaan tradisi, budaya, agama dan adat istiadat masyarakat inilah yang melatarbelakangi adanya Makam Ki Buyut Trusmi bahwa pengembangan wisata religi makam Ki Buyut Trusmi ini sudah semaksimal mungkin memenuhi ketentuan syariah dan syarat Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Kata Kunci: *Pengembangan, Makam Ki Buyut Trusmi dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat.*

ABSTRACT

Nur Komariah. NIM: 1808202052. "DEVELOPMENT OF THE TRUSMI BUYUT RELIGIOUS TOURISM TO THE ECONOMIC INCREASE IN THE PEOPLE OF THE TRUSMI VILLAGE WETAN CIREBON REGENCY UNDER THE SHARIA ECONOMIC LAW", 2022.

Indonesia has much potential and great opportunity to become a tourist destination for other nations, as it has cultural beauty and attraction. The diversity of culture and religion in Indonesia has the potential to be developed into cultural and religious tourism. The ministry of tourism assesses Cirebon has a full tourist destination of culture, nature, religion, culinary as well as history. The development of trusmi granny's tomb of religious goods is expected to contribute to the region and encourage communities in the business opportunities.

This study aims to discuss further about the analysis of the construction of the trusmi religious tourism on the economic increase in the people of the trusmi village wetan Cirebon regency under the syariah economic law, this type of research using the descriptive qualitative research method, namely describe the phenomena of the corner or perspective of informants. Data collected by interview, observation, and documentation.

The results of this study, namely first, there are several management of the religious tourist attraction Ki Buyut Trusmi Village Trusmi Wetan Cirebon District, including: implementing management functions, such as planning that has a mature plan to maintain the existence of the religious tourism Ki Buyut Trusmi. In the organizational of Ki Buyut Trusmi is fully run by kuncen, this is seen when kuncen monitors the work of the work done by people there when event activities. As well as the supervision in the tomb of Ki Buyut Trusmi is well best to be all the work program activities very well. Second, the impact of the economy of the economic increase in society in general, both from small traders to the large scale of traders are equally able to generate profits. The economic of the public indirectly affects the area adjacent to the tomb or is still in the scope of the area of the Plered area. The community around the tomb area is prioritizing the momentum of events to get more results, seduction (roofing turn), one suro, muludan, one syawal, and also change social ability. Third, the wealth of tradition, culture, religion and customs of this community behind the presence of the tomb Ki Buyut Trusmi that the development of religious tourism in Ki Buyut Trusmi is already maximized as to compliant sharia and the requirements of the National Sharia Board of Assembly of the Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Keywords: *Development, Ki Buyut Trusmi and Enzyme Community Economy*

الإختصار

نور القمارية. رقم التسجيل 1808202052 "تنمية السياحة الروحية بيوت تورسمي لتحسين الوضعية الاقتصادية للمجتمع تورسمي ويتان تؤسس على مقاعد الشريعة الاقتصادية"، 2022.

إندونيسيا إنه من واحدة من الدول المحتملة المتوقعة الكبيرة التي يميل إليه قلوب السياح من الدول المختلفة لزيارة الوجهات السياحية الموجودة والجميلة، لأنه بلد تجمع عليه جوامع الجمالة وما عليه من الثقافة والجاذبية. والذي هو بلد تتنوع الثقافة وأديان مجتمعه جعل هذا البلد له إحتمالا لتطوير ما كان عليه من الثقافة وتنوع أديانه. تعتبر وزارة السياحة أن مدينة شربون لديها الإمكانيات لوجهة سياحية كاملة تتراوح بين الثقافة والطبيعة والدين والطهي حتى تجمع فيها التاريخ كذلك. فمن المتوقع أن تطوير كائنات السياحة الدينية مثل مقابر Ki Buyut Trusmi تساهم للمجتمع وتدفعهم لتفتح بها فرص العمل يعمل فيه المجتمع.

من مقاصد هذه الدراسة هي أن تكشف بها تحليل تطوير السياحة الروحية في تورسمي لتحسين الوضعية الاقتصادية لمجتمع تورسمي ويتان أساسا على مقاعد الشريعة الاقتصادية. كانت هذه الدراسة قائمة على مدخل البحث الوصفي من طريقة البحث الوصفي لتبحث عن ظواهر فيما يقع في الميدان بناء على وجهة المخبر. يمت جمع البيانات لهذه الدراسة عن طريقة المقابلة والملاحظة والتوثيق.

تخرج منها نتائج البحث وهي؛ الأولى، أن هناك العديد من أنظمة الإدارة لكائن السياحة الدينية في مقبرة كي بويوت في قرية تورسمي ويتان، مقاطعة Weru مقاطعة شربون. من خلال تنفيذ وظائف إدارية مثل؛ التخطيط، أي تخطيط برنامج العمل الذي تقوم به الإدارة من خلال عقد اجتماع سابق. الهيكل التنظيمي هو أن اختيار الأعضاء يتم تحديده من خلال النسب. في الممارسة العملية، يتم الإشراف على جميع هذه الأنشطة من قبل حراس المقابر. كما أنه يشرف على الحجاج لتجنب الأمور غير المرغوبة طبعاً. وبالتالي، قيل إن تطوير هذه السياحة الدينية هو الحد الأقصى ووفقاً لأحكام الشريعة بناءً على قرار إدارة الشؤون الشرعية الوطنية - إدارة الشؤون الدينية الإندونيسية (DSN-MUI). والأمر الثاني، التأثير الذي ينشأ عن أنشطة التنمية السياحية هذه هو زيادة الاقتصاد العام للمجتمع، سواء من صغار التجار إلى كبار التجار، وكلاهما يستفيد ويستفيد من تنمية السياحة. وهكذا، تغير اقتصاد المجتمع بشكل غير مباشر، ليس فقط بالقرب من القبر ولكن أيضاً في منطقة Plered بشكل عام. يعطي للذين حول المقبرة كانوا يفضلون لزخم الأحداث لجني الأرباح، مثل تغيير السقف، احتفال دخول المحرم، واحتفال بمولد النبي صلى الله عليه وسلم والشوال و نشاطهم يقال Sirab الذي يتم تنفيذه مرة واحدة في 4 سنوات.

الكلمات المفتاحية: التطوير، مقبرة السيد بيوت تورسمي وتحسين الوضعية الاقتصادية الشرعية الإجتماعية

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI
PENGEMBANGAN WISATA RELIGI BUYUT TRUSMI TERHADAP
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA TRUSMI WETAN
KABUPATEN CIREBON BERDASARKAN HUKUM EKONOMI
SYARIAH**

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Disusun oleh:


Nur Komariah

NIM: 1808202052

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. A. Syatori, M. Si

NIP. 19790109 201101 1 008


Abdul Fatah, S.HI., SH., M.Hum

NIP. 19790114 201411 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah



Dr. H. Didi Sukardi, M.H

NIP 19691226 200912 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

Assalamu'alaikum. Wr. Wb


Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan saudara/i Nur Komariah, NIM: 1808202052 dengan judul "PENGEMBANGAN WISATA RELIGI BUYUT TRUSMI TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA TRUSMI WETAN KABUPATEN CIREBON BERDASARKAN HUKUM EKONOMI SYARIAH." Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSFI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

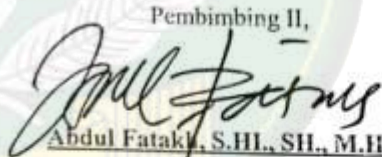
Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. A. Syatori, M. Si


Abdul Fataki, S.HI., SH., M.Hum

NIP. 19790109 201101 1 008

NIP. 19790114 201411 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah



Dr. H. Didi Sukardi, M.H

NIP 19691226 200912 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul: "PENGEMBANGAN WISATA RELIGI BUYUT TRUSMI TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA TRUSMI WETAN KABUPATEN CIREBON BERDASARKAN HUKUM EKONOMI SYARIAH." Oleh Nur Komariah, NIM 1808202052, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 15 Juni 2022.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah



Dr. H. Didi Sukardi, M.H

NIP. 19691226 200912 1 001

Sekretaris Sidang

Abi Muammar, M.HI

NIP. 19851219 201503 1 007

Penguji I

Dr. H. Kesim, M.Ag

NIP. 19640104 1999203 004

Penguji II

Jefik Zulfikar Hafidz, M.H.

NIP. 19920725 201903 1 012

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Komariah

Nim : 1808202052

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 14 Januari 1999

Alamat : Jalan Pahlawan Blok Wuni 1 Rt/Rw 03/04 Desa Dawuan
Kecamatan Tengah Tani Kabupaten Cirebon

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“PENGEMBANGAN WISATA RELIGI BUYUT TRUSMI TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA TRUSMI WETAN KABUPATEN CIREBON BERDASARKAN HUKUM EKONOMI SYARIAH.”** Ini beserta isinya benar-benar karya saya sendiri, seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atas sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 16 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



NUR KOMARIAH

NIM. 1808202052

MOTTO

Jika tidak ada jalan keluarnya, mari kita gambar petanya lagi jadi jangan khawatir
karna kita kuat

~Kim Namjoon~



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Dengan rasa syukur Saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan juga kesempatanya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik dan lancar. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal untuk masa depan lebih baik dan bahagia. Aamiin. Skripsi ini, Saya persembahkan untuk orang tua Saya Ibu Ruaedah dan Bapak Maksudi yang telah menjadi sumber pendidikan sejak lahir di dunia ini. Dengan segala perjuangan dan pengorbanan Mimi dan Bapak dalam memberikan segala hal untuk anakmu ini agar bisa menjalankan pendidikan dengan lancar. Semoga kelak anakmu ini bisa membalas jasa-jasanya walaupun tidak akan pernah sempurna. Terima kasih atas segala doa dan dukungannya. Semoga sehat selalu dan dalam lindungan Allah SWT. Dan untuk kakak Saya Siti Nursa'adah, adik-adik Saya Nur Leala, Nur Kasanah, Siti Anisah, Siti Sofiyah, Ahmad Fajar Serta ponakan pertama Danial Ahmad Rizqi, kakak ipar Saya Mohammad Saifullah, dan segenap Saudara, yang telah mensupport. Terima kasih atas segala bantuannya.

Terimakasih semuanya, semoga karya ini menjadi pintu awal untuk karya-karya berikutnya yang lebih besar dan bermanfaat.

Aamiin....

I A I N
S Y E K H N U R J A T I
C I R E B O N

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Cirebon pada tanggal 14 Januari 1999 di Desa Dawuan Kecamatan Tengah Tani Kabupaten Cirebon Jawa Barat. Penulis merupakan anak kedua dari tujuh bersaudara, penulis dilahirkan dan dibesarkan **Bapak Maksudi** dan **Ibu Ruaedah** yang diberi nama **Nur Komariah**. Penulis beralamat di Jalan Pahlawan Desa Dawuan Blok Wuni I Rt 03/ Rw 04 Kecamatan Tengah tani Kabupaten Cirebon 45173 Cirebon.

Jenjang Pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. SD Negeri 2 Dawuan (2005-2011)
2. SMP Negeri 1 Kedawung (2011-2014)
3. SMK Islamic Centre (2014-2017)

Penulis mengikuti program S-1 pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES), Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, dengan mengambil judul skripsi **”PENGEMBANGAN WISATA RELIGI BUYUT TRUSMI TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA TRUSMI WETAN KABUPATEN CIREBON BERDASARKAN HUKUM EKONOMI SYARIAH”**, dibawah bimbingan Bapak Drs. A. Syatori, M, Ag. Dan Bapak Abdul Fatakh, S.HI., SH., M.Hum.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang mana berkat Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan tugas akhir untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum dengan judul skripsi **"PENGEMBANGAN WISATA RELIGI BUYUT TRUSMI TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA TRUSMI WETAN KABUPATEN CIREBON BERDASARKAN HUKUM EKONOMI SYARIAH"**, Sholawat serta salam penulis haturkan kepada nabiallah ya habiballah Muhammad SWT.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis banyak menemui hambatan-hambatan, namun berkat rahmat serta karunia Allah SWT serta bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumanta, M. Ag., selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M.H, selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
4. Bapak Afif Muamar, M.H.I, selaku Wakil Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
5. Bapak Drs. A. Syatori, M, Ag., selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Abdul Fatakh, S.HI., SH., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, arahan, nasehat dan ilmunya kepada penulis sehingga dapat terwujudnya skripsi ini.
6. Untuk segenap Civitas Akademik Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Bapak/Ibu Dosen, dan Karyawan) semoga tetap diberi kesehatan dalam beraktivitas dan selalu dilimpahi keberkahan.

7. Bapak Kyai H. Toni, selaku Ketua Pengurus Makam Ki Buyut Trusmi telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini, dan semua pihak yang terlibat dan menerima penulis dengan baik untuk dapat menyusun skripsi ini.
8. Bapak Anidi dan Bapak Asep, Kepala Desa Trusmi Wetan dan staf Pelayanan Kantor Kepala Desa Trusmi Wetan.
9. Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana dalam mencari referensi
10. Keluarga, terutama Bapak dan Mimi yang selalu memberikan motivasi dan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.
11. Untuk teman, sahabat sekaligus keluarga yang telah melewati susah senang bersama dalam menjalankan perkuliahan ini dari semester awal hingga akhir, Solehatul Fitri, Nadia Ainun Safi'i, Nathania Kirana, Elisa Juliani dan keluarga besar HES-B Angkatan 2018. Hari-hariku indah penuh warna bersama kalian, terimakasih banyak sudah menerima Saya untuk menjadi bagian dari pertemanan kalian. Semoga kalian sukses selalu.
12. Serta untuk orang-orang yang membantu, menjadi semangat, memberi arahan motivasi dan membuat saya berjuang hingga saat ini.

Teriring ucapan do'a dan harapan, semoga Allah menerima jasa dan amal baik mereka. Amin ya Robbala'alamin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca demi penyempurnaan penulis ke depannya.

Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi mereka dan lembaga pendidikan serta bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Wassalamua'alaikum Wr.Wb.

Cirebon, 16 Juni 2022



Nur Komariah

NIM. 1808202052

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
الإختصار	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Literature Review	9
E. Kerangka Berpikir	11
F. Metodologi Penelitian	19
G. Sistematika Penulisan.....	24
BAB II KONSEP WISATA RELIGI DAN PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT BERDASARKAN HUKUM EKONOMI SYARIAH.....	26

A. Pengembangan	26
1. Pengertian Pengembangan.....	26
2. Strategi Pengembang Parawisata.....	28
B. Wisata Religi.....	31
1. Pengertian Wisata Religi	31
2. Wisata Religi Menurut Perspektif Islam	34
3. Fungsi Wisata Religi	35
4. Bentuk- bentuk Wisata Religi	36
5. Tujuan Wisata Religi	36
6. Manfaat Wisata Religi.....	37
7. Pengertian Parawisata.....	37
8. Unsur-unsur dalam Parawisata	40
9. Jenis-jenis Parawisata.....	40
10. Tujuan Parawisata	43
11. Pengertian Wisatawan	44
12. Jenis-Jenis Wisatawan.....	45
C. Peningkatan Ekonomi	47
1. Pengertian Peningkatan Ekonomi.....	47
2. Upaya peningkatan ekonomi	48
3. Ekonomi Masyarakat.....	48
D. Perekonomian Masyarakat	49
E. Tinjauan Umum Tentang Hukum Ekonomi Syariah.....	51
BAB III TINJAUAN OBJEK PENELITIAN MAKAM KI BUYUT TRUSMI...53	
A. Profil Desa Trusmi Wetan.....	53
1. Sejarah Pembangunan Desa Trusmi Wetan	53
2. Kondisi Geografis.....	54

3. Kondisi Demografi	55
B. Profil Makam Ki Buyut Trusmi	58
1. Sejarah Ki Buyut Trusmi	58
2. Sejarah Makam Buyut Trusmi.....	60
3. Kondisi Geografis.....	60
C. Pengelola Makam dan Objek Wisata	61
1. Profil Organisasi Pengelola	61
2. Bangunan Wisata Makam Ki Buyut Trusmi	62
BAB IV PENGEMBANGAN DAN KEADAAN PEREKONOMIAN	
MASYARAKAT SEKITAR WISATA RELIGI MAKAM KI BUYUT TRUSMI	
DALAM HUKUM EKONOMI SYARIAH	73
A. Pengelolaan dan Pengembangan Wisata Religi Makam Ki Buyut Trusmi di Desa Trusmi Wetan Kabupaten Cirebon.....	73
1. Perencanaan Pengelolaan	74
2. Pengorganisasian	76
3. Pelaksanaan pengelolaan	79
4. Pengawasan	80
5. Strategi Pengembangan Wisata	83
B. Dampak Wisata Religi Makam Ki Buyut Trusmi Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Trusmi Wetan Kabupaten Cirebon	84
1. Kondisi Umum Masyarakat Sekitar	86
2. Perekonomian Masyarakat Desa Trusmi Wetan	87
3. Peningkatan Ekonomi Sekitar Wisata	93
4. Keterlibatan Masyarakat Terhadap Pengembangan Makam Ki Buyut Trusmi.....	95

C. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Pengelolaan dan Pengembangan Wisata Buyut Trusmi bagi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Trusmi Wetan Kabupaten Cirebon	97
BAB V PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	111



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Konsep Pemikiran Yang Akan Dibahas	19
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Keramat Buyut Trusmi.....	62
Gambar 3.3 Gerbang Utama Masuk Makam Ki Buyut Trusmi	63
Gambar 3.4 Gerbang Kori Agung	64
Gambar 3.5 Gedongan Kepundung.....	64
Gambar 3.6 Jinem Wetan (a) Jinem Kulon (b) Batu Pendadaran (c) Bale Persalinan (d)	65
Gambar 3.7 Gerbang Kori Agung Menuju Makam Ki Buyut Trusmi.....	67
Gambar 3.8 Pekulahan (a) Witana (b).....	68
Gambar 3.9 Ruang Serambi Masjid	69
Gambar 3.10 Pawestran (a) Pedasan (b).....	69
Gambar 3.11 Pewadonan.....	70
Gambar 3.12 Pendopo	71
Gambar 3.13 Omah Gede (a) Lumbung (b).....	72



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Urutan Pejabat Desa/Kuwu Pada dari tahun 1982-sekarang.....55

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Desa Trusmi Wetan57



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ś a	Ś	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ş ad	Ş	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	de(dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	te(dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	zet(dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘–	Apostrofterbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka

ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

حَسُنَ = *hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	fathah dan ya	ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

قَوْلَ = *qaula*

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آَ	fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
يَ	fathah dan ya	I	i dan garis atas
وُ	dammah dan wau	Ú	u dan garis atas

Contoh:

مَاتَ = *māta*

رَمَى = *ramā*

قِيلَ = *qila*

يَمُوتُ = *yamutū*

D. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1. *Ta Marbutah Hidup*

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah Mati*

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfal* atau *raudatul atfal*

طَلْحَةُ = *talhah*

الْحِكْمَةُ = *al-hikmah*

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbanā*
نُعِمُّ = *nu' 'imā*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan لا. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu : Contoh :

الْدَّهْرُ = *ad-dahru* الشَّمْسُ = *asy-syamsu*
الْنَّمْلُ = *an-namlu* اللَّيْلُ = *al-lailu*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Contoh :

الْقَمَرُ = *al-qamaru* الْفَقْرُ = *al-faqrū*
الْغَيْبُ = *al-gaibu* الْعَيْنُ = *al-'ainu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

سُنِّيٌّ	=	syai'un	أُمِرْتُ	=	umirtu
إِنَّ	=	inna	أَكَلٌ	=	akala

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh, contoh:

Fi zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-'Ibārāt bi umūm al-lafzālā bi khusus al sabab.

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini harus tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	=	Wa ma Muhammad illa rasul
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	=	Alhamdu lillahi rabbil-'alamin

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

لِلّٰهِ الْاَمْرُ جَمِيعًا = *Lillahi al-amru jami'an*
وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu bi kulli syai'in 'alim*

J. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāfilaih (prasa nominal), ditranliterasi tanpa huruf hamzah, contoh:

دِينُ اللّٰهِ : dinullāh

بِاللّٰهِ : billāh

Adapun ta marbū'tahdiakhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t), contoh:

هُمُفِرَ حَمَةِ اللّٰهِ : hum fi rahmātilah.

